

## ABSTRAK

### Latar belakang

Penyakit Lupus Sistemik Eritematosus (LES) merupakan salah satu penyakit autoimun yang setidaknya terjadi lima juta kasus di dunia dan diperkirakan terjadi sekitar enam belas ribu kasus baru setiap tahunnya. Penyakit LES dikenal memiliki episode remisi dan eksaserbasi. Ada banyak faktor internal dan external yang dapat memperparah atau meningkatkan frekuensi eksaserbasi penyakit tersebut, salah satunya yaitu stres. Di masa pandemi COVID-19, banyak tekanan yang dialami baik sosial, ekonomi, kesehatan fisik dan mental yang dapat memicu terjadinya stres yang mungkin dapat memperparah kondisi penderita penyakit lupus eritematosus sistemik sehingga pada akhirnya berpengaruh pada kualitas hidup penderita.

### Tujuan

Mengetahui korelasi antara tingkat skor stres dengan kualitas hidup pada penderita Lupus Eritematosus Sistemik di era pandemi COVID-19, dan untuk mengetahui berapa tingkat skor stres yang dimiliki penderita Lupus Eritematosus Sistemik di era pandemi COVID-19.

### Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan menggunakan desain studi penelitian cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang yang merupakan penderita Lupus Eritematosus Sistemik. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara non – probabilitas dan pengambilan data akan dilakukan mulai January 2021 hingga Mei 2021. Pengisian data menggunakan kuisioner secara online, dan data yang terkumpul akan diolah dengan uji statistik yaitu uji korelasi Pearson dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26.0. Variable perancu akan dianalisis dengan menggunakan uji Analisa T test dan Analisa Multivariate Regresi Linear.

### Hasil

Pada penelitian ini didapatkan 47 sampel yang mengisi kuisioner, walaupun pada perhitungan sampel yang diperlukan sebanyak 54 sampel, namun dengan menggunakan kekuatan uji statistik yang dihitung menggunakan *software G \* Power*, didapatkan power yang kuat dengan 47 sampel, sehingga penelitian dilanjutkan dengan jumlah sampel sebanyak 47. Tingkat skor stres pada semua sampel memiliki rata – rata sebesar 21, maka rata – rata sampel memiliki tingkat skor stres sedang. Kualitas hidup sampel dibagi menjadi dua komponen besar yaitu

komponen fisik dan komponen mental, dimana rata – rata komponen fisik bernilai 67 dan komponen mental bernilai 63, maka rata – rata sampel memiliki kualitas hidup yang baik. Sebanyak 81% sampel berusia dibawah 50 tahun dan 19% sampel berusia diatas 50 tahun. Sebanyak 43% sampel bekerja dan 57% sampel tidak bekerja. Sebanyak 93% sampel memiliki tingkat ekonomi yang cukup dan 7% sampel memiliki tingkat ekonomi yang tidak cukup. Sebanyak 93% sampel memiliki dukungan keluarga yang baik dan 7% sampel tidak memiliki dukungan keluarga yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat skor stres dengan kualitas hidup pada penderita LES baik dari komponen fisik ataupun komponen mental ( $p\ value = 0,220 \& 0,145$ ). Faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas hidup penderita LES yaitu tingkat pemahaman penderita LES terhadap penyakitnya dan kesehatan mental penderita LES. Di era pandemi, aktivitas fisik yang cukup dengan berolahraga dirumah juga meningkatkan kualitas hidup penderita LES, tidak hanya aktifitas fisik yang cukup, namun pola makan yang lebih sehat dan waktu luang yang cukup untuk beristirahat juga berperan penting terhadap kualitas hidup penderita LES.

### **Kata Kunci**

Lupus Eritematosus Sistemik, stres, kualitas hidup, pandemi COVID-19

## ABSTRACT

### **Background**

*Sistemic Lupus Eritematosus (SLE) is one of an autoimmune disease with at least five million cases in the world and estimated incidence about sixteen thousand cases every year. SLE familiar with a remission and exacerbation episode. External and Internal factor can effected the frequency of remission and exacerbation episode of SLE, one of the factor is stress. In times of COVID-19 pandemic, a lot of stress happen in all aspect like social, economic, also physical and mental health that can worsen the condition of SLE that can affect the quality of life of SLE sufferer.*

### **Research Objectives**

*To determine the correlation between score stress level and the quality of life in SLE in the era of pandemic COVID-19 and determine the stress score level in SLE*

### **Methods**

*This type of research is a correlative analytic study, which uses a cross – sectional study design. Sample of this research is 54 people and is a sufferer of SLE. Sampling was done by non – probability method and data collection will be done from January 2021 to May 2021 by filling out the questionnaire form. The result of collected data will be processed using Pearson’s correlation test with SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 25.0. Confounding variable will be processed with T test analysis and multivariate linear regression analysis.*

### **Result**

*In this study, 47 samples were obtained who filled out the questionnaire, although 54 samples were needed in the calculation of the sample, but by using the statistical power test calculated using the G \* Power software, a strong power was obtained with 47 samples. stress scores in all samples have an average of 21, it is mean the samples have a moderate stress score level. The quality of life of the sample is divided into two major components, namely physical and mental components, where the average score of physical component is 67 and the mental component is 63, it is means they have a good quality of life. A total of 81% of the sample was under 50 years old and 19% of the sample was over 50 years old. A total of 43% of the sample worked and 57% of the sample did not work. As many as 93% of the sample have sufficient*

*economic level and 7% of the sample have insufficient economic level. A total of 93% of the sample had good family support and 7% of the sample did not have good family support. The results of this study showed that there was no significant correlation between the level of stress scores and the quality of life of SLE patients, both physically and mentally ( $p$  value = 0.220 & 0.145). Another factor that also affects the quality of life of SLE patients is the level of understanding of SLE patients towards their disease and the mental health of SLE patients. In the pandemic era, sufficient physical activity by exercising at home also improves the quality of life of SLE patients, not only doing enough physical activity, but a healthier diet and sufficient free time to rest also play an important role in the quality of life of SLE patients.*

**Keywords**

*Systemic Lupus Erythematosus, stress, quality of life, pandemic COVID-19*

